



Pedoman III.B

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2004

PEDOMAN
PENGAWAS MODUL PERUMAHAN
DAN KESEHATAN

BPS *Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia*

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	4
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	5
F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	6
G. Statistik yang Disusun	7
II. PEMERIKSAAN MODUL PERUMAHAN DAN KESEHATAN (DAFTAR VSEN2004.MPK)	9
A. Tata Cara Pemeriksaan Daftar	9
B. Blok I: Pengenalan Tempat	9
C. Blok II: Keterangan Rumah Tangga	9
D. Blok III: Keterangan Pencacahan	10
E. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga	10
F. Blok V.A: Penguasaan Tempat Tinggal	11
G. Blok V.B: Kondisi Fisik Bangunan	12
H. Blok V.C: Fasilitas dan Perlengkapan	12
I. Blok V.D: Kondisi Lingkungan	13
J. Blok VI: Biaya Kesehatan Rumah Tangga	13
K. Blok VII: Balita Termuda	14
L. Blok VIII: Keterangan Responden Terpilih	15
M. Blok VIII.A: Status Kesehatan	15
N. Blok VIII.B: Perilaku Berisiko	15
O. Blok VIII.C: Pelayanan Kesehatan	17
P. Blok VIII.D: Pengalaman Kesehatan	17
LAMPIRAN:	
1. Bagan Alur 1: Sub Blok V.A. Penguasaan Tempat Tinggal	21
2. Bagan Alur 2: Sub Blok V.B. Kondisi Fisik Bangunan	22
3. Bagan Alur 3: Sub Blok V.C. Fasilitas dan Perlengkapan	22
4. Bagan Alur 4: Sub Blok V.D. Kondisi Lingkungan	23
5. Bagan Alur 5: Blok VI. Biaya Kesehatan Rumah Tangga	23
6. Bagan Alur 6: Blok VII. Balita Termuda	24
7. Bagan Alur 7: Sub Blok VIII.A. Status Kesehatan dan VIII.B. Perilaku Berisiko	25
8. Bagan Alur 8: Sub Blok VIII.C. Pelayanan Kesehatan	26
9. Bagan Alur 9: Sub Blok VIII.D. Pengalaman Kesehatan	27

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan, seperti apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pengobatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, dan berapa lama disusui juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga, dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran/konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul sosial budaya dan pendidikan pada tahun kedua, serta modul kesehatan dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 9 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak tahun 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kota dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru para analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh

kabupaten dapat mengikuti para pioner tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat BPS di daerah memerlukan pelatihan.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat (Kesra) yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2004 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat, pada tingkat kabupaten/kota;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang perumahan dan kesehatan pada tingkat propinsi;
- (iii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan tingkat kemiskinan pada tingkat nasional.

Semua data di atas sangat dibutuhkan sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan, serta sebagai alat untuk memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

C. Ruang Lingkup

Susenas 2004 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sebanyak 249.376 rumah tangga tersebar baik di daerah perkotaan maupun perdesaan, dengan rincian untuk sampel Kor-Modul sebanyak 67.072 rumah tangga dan untuk sampel Kor (tanpa modul) sebanyak 182.304 rumah tangga. Sedangkan sampel Modul Konsumsi (Panel) sebanyak 10.200 rumah tangga yang merupakan pengulangan sampel pada Susenas 2003.

Karena keterbatasan anggaran, jumlah kabupaten/kota yang tercakup dalam Susenas 2004 sebanyak 377 kabupaten/kota, belum mencakup jumlah seluruh kabupaten/kota yaitu sebanyak 416 kabupaten/kota. Untuk keperluan estimasi tingkat kabupaten/kota, beberapa kabupaten/kota baru (pemekaran) masih mengikuti kabupaten/kota induknya (asal).

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti komplek militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2004.K, data modul perumahan dan kesehatan menggunakan Daftar VSEN2004.MPK dan data modul konsumsi (panel) menggunakan Daftar VSEN2004.M.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Minggu II September 2003
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	11-16 Agustus 2003
b. Instruktur nasional (Innas)	6-18 Oktober 2003
c. Petugas daerah	November - Desember 2003
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1-31 Januari 2004
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 Januari - 5 Februari 2004
c. Pencacahan rumah tangga	1-28 Februari 2004
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	20 Februari - 5 Maret 2004
b. BPS Propinsi	1-31 Maret 2004
5. Pelatihan petugas pengolahan (edit dan entry data) di propinsi	Februari 2004
6. Entry data Kor (Daftar VSEN2004.K) di kabupaten/kota dan propinsi	Maret - April 2004
7. Pengiriman dokumen ke BPS (Up. Direktorat Statistik Kesra) Daftar VSEN2004.MPK, VSEN2004.M (Panel), VSEN2004.K (Pasangan Modul Panel), VSEN2004.DSRT, dan Daftar VSEN2004.DSBS	Maret 2004
8. Pengolahan di BPS	
a. Daftar VSEN2004.MPK, VSEN2004.M (panel), dan VSEN2004.K (pasangan modul panel)	Maret - Mei 2004
b. Daftar VSEN2004.DSRT	Maret - Mei 2004
9. Pengiriman hasil entri data kor ke BPS Pusat	April 2004
10. Evaluasi dan pembahasan hasil	September - November 2004
11. Publikasi	Desember 2004
12. Penghitungan garis kemiskinan/penduduk miskin (panel)	Juli - Agustus 2004

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Kor (VSEN2004.K) mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
- b. Keterangan tentang kematian ibu pada masa kehamilan, saat melahirkan, dan masa nifas;
- c. Keterangan suku bangsa kepala rumah tangga (krt);
- d. Keterangan tentang kesehatan antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk dan jaminan kesehatan;
- e. Keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
- f. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan art 10 tahun ke atas;
- g. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
- h. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, dan fasilitas bangunan tempat tinggal;
- i. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga;
- j. Keterangan sosial ekonomi rumah tangga;
- k. Keterangan usaha tanaman padi.

2. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Perumahan dan Kesehatan (VSEN2004.MPK)

- a. Keterangan yang lebih rinci tentang penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan bangunan tempat tinggal, dan kondisi lingkungan.
- b. Keterangan yang lebih rinci tentang biaya kesehatan, balita termuda dan ibu kandungnya, status/kondisi kesehatan, perilaku berisiko, rawat jalan dan rawat inap, serta pengalaman kesehatan responden.

3. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN2004.M) meliputi:

Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Blok Sensus VSEN2004.SWB	Mengenali batas wilayah kerja dan blok sensus/sub blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab/Kota
2.	Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS)	Mengetahui blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Pusat
3.	VSEN2004.LK	Memilih sub blok sensus untuk blok sensus yang jumlah rumah tangganya >150	Pengawas	2	BPS Pusat/ BPS Kab/Kota
4.	VSEN2004.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS Kab/Kota
5.	VSEN2004.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih kor/kor-modul	Pengawas	2	BPS Pusat/BPS Propinsi
6.	VSEN2004.K	Pencacahan rumah tangga kor dan rumah tangga panel	Pencacah	1	BPS Propinsi/ pusat
7.	VSEN2004.MPK	Pencacahan rumah tangga modul Perumahan dan Kesehatan	Pencacah	1	BPS Pusat
8.	VSEN2004.M	Pencacahan rumah tangga modul konsumsi (panel)	Pencacah	1	BPS Pusat
9.	VSEN2004.LPK	Lembar pembantu pencatatan konsumsi makanan jadi	Pencacah	1	BPS Pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan di
1.	Buku Pedoman I	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	BPS Propinsi, Kabupaten/Kota
2.	Buku Pedoman II.A	Pedoman pencacah kor	Pencacah dan Pengawas
3.	Buku Pedoman II.B	Pedoman pengawas kor	Pengawas
4.	Buku Pedoman III.A	Pedoman pencacah modul perumahan dan kesehatan	Pencacah dan Pengawas
5.	Buku Pedoman III.B	Pedoman pengawas modul perumahan dan kesehatan	Pengawas
6.	Buku Pedoman IV	Pedoman pencacah modul konsumsi (panel)	Pencacah
7.	Buku Pedoman V	Pedoman konversi umur dan kasus batas	Pencacah dan Pengawas

G. Statistik yang Disusun

Data statistik yang dapat disusun dari Susenas 2004 digolongkan dalam empat kelompok indikator sebagai berikut:

1. Dari hasil pendataan Kor akan diperoleh:

Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kota

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, KB, kematian, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran.

2. Dari hasil pendataan Modul Perumahan dan Kesehatan (MPK) akan diperoleh:

a. Indikator perumahan tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data perumahan yang mencakup antara lain penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan, dan kondisi lingkungan.

b. Indikator kesehatan tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data kesehatan yang mencakup biaya kesehatan, balita termuda dan ibu kandungnya, status/kondisi kesehatan, perilaku berisiko, rawat jalan dan rawat inap, serta pengalaman kesehatan responden.

3. Dari hasil pendataan Modul Konsumsi Panel, akan diperoleh:

Indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas) dan bukan makanan yang merupakan sampel panel sejak tahun 2002.

II

PEMERIKSAAN MODUL PERUMAHAN DAN KESEHATAN (DAFTAR VSEN2004.MPK)

A. Tata Cara Pemeriksaan Daftar

Pemeriksaan isian daftar harus dilakukan dari Blok I sampai dengan Blok terakhir. Isi jawaban suatu pertanyaan harus benar, utamanya jika dikaitkan dengan jawaban pertanyaan lain. Jika menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian antar isian maka pemeriksa harus membetulkan dengan mencoret isian yang salah dan menuliskan jawaban yang benar disebelahnya. Jika pemeriksa tidak bisa membetulkan dengan ketentuan yang sudah ada, maka daftar yang ada kesalahan harus dikembalikan kepada pencacah untuk ditanyakan ulang kepada responden.

Periksa juga apakah untuk setiap Blok Sensus terpilih banyaknya daftar VSEN2004.MPK sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada daftar VSEN2004.DSRT (16 rumah tangga).

B. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d. 8 harus sama dengan Blok I Rincian 1 s.d. 8 VSEN2004.K atau harus sama dengan Blok I Rincian 1 s.d. 8 VSEN2004.DSRT.

C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga

1. Rincian 1 harus sama dengan Blok IV Kolom 2 baris yang pertama (nomor urut 1).
2. Rincian 2 harus sama dengan dengan jumlah baris Blok IV yang terisi atau harus sama dengan Blok IV Kolom 1 (nomor urut) terakhir yang barisnya ada isiannya.
3. Rincian 3 harus sama dengan banyaknya Blok IV Kolom 5 yang berkode 00 s.d. 04.

D. Blok III. Keterangan Pencacah

Periksa apakah nama, NIP, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggungjawab penuh atas kebenaran isianannya. Tanggal pencacahan dan pemeriksaan bisa lebih dari satu (dalam interval), karena kemungkinan kunjungan dan pemeriksaan ulang di lapangan.

E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

1. Kolom 1 s.d. 5 isiannya harus sama dengan isian VSEN2004.K Blok IV Kolom 1 sampai dengan 5.
2. Bila Kolom 5 isian > 14, maka Kolom 6 harus ada isian tanda “ ” atau “X” dan Kolom 7 berisi nomor urut.
3. Kolom 8 harus ada isian, yaitu kode 1 atau 9 untuk kolom Ayah dan Ibu.
4. Kolom 9 harus ada isian bila Kolom 5 berkode > 00.
5. Kolom 10 s.d. 15 hanya untuk Kolom 5 berkode 5 s.d. 14.
6. Kolom 10 harus ada isiannya, yaitu kode 1 atau kode 2.
7. Jika Kolom 10 berkode 1, maka Kolom 11 s.d. 12 harus ada isian.
8. Jika Kolom 10 berkode 2, maka kolom 11 dan 12 harus kosong, serta Kolom 13 harus ada isian.
9. Jika Kolom 14 berkode 1 maka Kolom 15 harus ada isian.
10. Jika Kolom 14 berkode 2 maka Kolom 15 harus kosong.

Blok V. Perumahan dan Permukiman

F. Blok V.A. Penguasaan Tempat Tinggal

1. Jika Rincian 1 berkode 2, maka Rincian 2.a harus ada isian dan Rincian 2.b harus kosong. Maksimum isian Rincian 2.a adalah 99 999 998.
2. Jika Rincian 1 berkode 3, maka Rincian 2.a harus kosong dan Rincian 2.b harus ada isian. Maksimum isian Rincian 2.b adalah 9 999 998.
3. Jika Rincian 1 berkode 1, 4, 5, 6 atau 7, maka Rincian 2.a dan 2.b harus kosong.
4. Periksa kewajaran isian Rincian 2.a atau 2.b.
5. Jika Rincian 1 berkode 2, 3, 4, 5, 6 atau 7, maka Rincian 3.a s.d. 3.g harus kosong.
6. Jika Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 3.a harus ada isian.
7. Jika Rincian 3.a berkode 1, 2, 3 atau 4, maka Rincian 3.b harus ada isian.
8. Jika Rincian 3.a berkode 5, 6 atau 7 maka Rincian 3.b dan 3.c harus kosong.
9. Jika Rincian 3.b berkode 1, 3, atau 4 maka Rincian 3.c harus kosong.
10. Jika Rincian 3.b berkode 2, maka Rincian 3.c harus ada isian. Minimum isian Rincian 3.c adalah 1 dan maksimum 30.
11. Jika Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 3.d dan 3.e harus selalu ada isian.
12. Jika Rincian 3.a berisi kode 1 s.d. 4, maka Rincian 3.d tidak boleh berkode 3, 4, 5, atau 6.
13. Jika Rincian 3.e berkode 1, maka Rincian 3.f harus ada isian.
14. Jika Rincian 3.e berkode 2, 3, 4 atau 5, maka Rincian 3.f harus kosong.
15. Rincian 3.g harus ada isian jika Rincian 3.a berkode 5.
16. Rincian 3.g harus kosong jika Rincian 3.a berkode 1, 2, 3, 4, 6 atau 7.
17. Rincian 4 harus selalu ada isian, yaitu salah satu kode 1 s.d. 4.
18. Rincian 5 harus ada isian jika Rincian 1 berkode 2, 3, 4, 5, 6 atau 7.
19. Rincian 5 harus kosong jika Rincian 1 berkode 1.
20. Rincian 6 harus kosong jika Rincian 5 berkode 1.
21. Rincian 6 harus ada isian jika Rincian 5 berkode 2.

G. Blok V.B. Kondisi Fisik Bangunan

1. Jika Rincian 7 berisi kode 1 atau 2, maka Rincian 8.a s.d. 8.c harus ada isian.
2. Jika Rincian 7 berisi kode 3, maka Rincian 8.a s.d. 8.d harus kosong.
3. Rincian 8.c ada isian, jika Rincian 7 berkode 1 atau 2. Minimum isian Rincian 8.c adalah 5 dan maksimum 998.
4. Rincian 8.d ada isian, jika Rincian 7 berkode 1. Minimum isian Rincian 8.d adalah 5 dan maksimum 998. Isian rincian ini harus lebih kecil atau sama dengan Rincian 8.c.
5. Rincian 8.d harus kosong, jika Rincian 7 berkode 2 atau 3.
6. Rincian 9 dan 10 harus selalu ada isian.

H. Blok V.C. Fasilitas dan Perlengkapan

1. Rincian 11.a harus selalu ada isiannya. Minimum isian Rincian 11.a adalah 1 dan maksimum 98. Isian rincian ini harus sama dengan jumlah isian Kolom 2 dari Rincian 11.b.1 sampai dengan 11.b.5.
2. Rincian 11.b Kolom 2 harus ada isian kode 0 s.d. 8.
3. Rincian 11.b Kolom 3 dan 4 harus selalu ada isian bila Kolom 2 berisi kode selain 0.
4. Rincian 11.b Kolom 3 dan 4 harus ada isian kode 1 atau 2.
5. Isian Kolom 2 dari Rincian 11.b.1 sampai dengan 11.b.5 tidak boleh seluruhnya berkode 0.
6. Rincian 11.c harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
7. Rincian 12 s.d. 15.a harus selalu ada isian dan periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
8. Jika Rincian 15.a berkode 1, maka Rincian 15.b s.d. 16.a harus ada isian. Maksimum isian Rincian 15.c adalah 15.
9. Jika Rincian 15.a berkode 2, maka Rincian 15.b sampai dengan 16.b harus kosong.
10. Jika Rincian 16.a berkode 1, maka Rincian 16.b harus ada isian.

11. Jika Rincian 16.a berkode 2, maka Rincian 16.b harus kosong.
12. Jika Rincian 17.a berkode 1, maka Rincian 17.b harus ada isian.
13. Jika Rincian 17.a berkode 2, maka Rincian 17.b harus kosong.
14. Rincian 18.a sampai dengan 18.i harus selalu ada isian kode 1 atau 2.

I. Blok V.D. Kondisi Lingkungan

1. Rincian 19 sampai dengan 20.c harus selalu ada isian.
2. Jika Rincian 20.c berkode 1, maka Rincian 20.d harus ada isian.
3. Jika Rincian 20.c berkode 2, maka Rincian 20.d harus kosong.
4. Rincian 21.a harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
5. Jika Rincian 21.a berkode 1, maka Rincian 21.b dan 21.c harus ada isian. Minimum isian Rincian 21.b adalah 1 dan maksimum 8.
6. Jika Rincian 21.a berkode 2, maka Rincian 21.b dan 21.c harus kosong.
7. Rincian 22 sampai dengan 28.f harus selalu ada isian.
8. Rincian 29 Kolom 2 harus selalu ada isian kode 1 atau 2, kecuali untuk fasilitas umum tempat bekerja krt/pasangannya tidak perlu ditanyakan (tidak perlu diisi).
9. Rincian 29 Kolom 3 dan 4 harus ada isian bila Kolom 2 berkode 1, kecuali untuk tempat bekerja harus selalu ada isian (kalau krt tidak bekerja isikan tanda "-"). Maksimum isian untuk Kolom 3 adalah 98.

J. Blok VI. Biaya Kesehatan Rumah Tangga

1. Periksa kewajaran isian Rincian 1.a s.d. Rincian 1.e.
2. Jika Rincian 2.a berkode "00", maka Rincian 2.b harus kosong.
3. Rincian 2.b harus ada isian jika Rincian 2.a berkode selain 00, isiannya harus lebih besar atau sama dengan Rincian 1.a.
4. Rincian 2.a dan 2.b harus ada isian jika Rincian 1.a ada isian. Maksimum isian pada kotak Rincian 2.a adalah 98.
5. Periksa Rincian 3.a s.d. Rincian 3.h harus ada isian, isiannya kode 1 atau 2.

K. Blok VII. Balita Termuda

1. Blok ini ada isian apabila dalam rumah tangga ini ada balita. Bila dalam rumah tangga ini tidak terdapat balita, maka isian pada Blok ini kosong seluruhnya.
2. Periksa nama, nomor urut art dan umur apakah sudah terisi sesuai dengan isian pada Blok IV Kolom 2, Kolom 1 dan Kolom 5.
3. Rincian 1 harus ada isian kode 1, 2, atau 9.
4. Jika Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 2 harus ada isian.
5. Jika Rincian 1 berkode 2 atau 9, maka Rincian 2 harus kosong.
6. Rincian 3 harus ada isian kode 1, 2, atau 9.
7. Jika Rincian 3 berkode 1, maka Rincian 4 harus ada isian minimum 1,5 dan maksimum sebesar 36,5.
8. Jika Rincian 3 berkode 2 atau 9, maka Rincian 4 harus kosong.
9. Rincian 5 harus selalu ada isian minimum 0 dan maksimum 98.
10. Jika Rincian 6 berkode 1, maka Rincian 7.a dan 7.b harus ada isian bila balita telah berumur 8 hari atau lebih. Sebaliknya bila umur balita kurang dari 8 hari, maka Rincian 7.b harus kosong.
11. Minimum isian untuk Rincian 7.a dan 7.b adalah 0. Sedangkan isian maksimum Rincian 7.a adalah 7 dan Rincian 7.b sebesar 8.
12. Rincian 8 s.d. 12 akan ada isian apabila dalam rumah tangga ini ada ibu kandung balita.
13. Rincian 8 berkode 1 maka nama dan nomor urut art harus ada isian sesuai dengan Blok IV Kolom 2 dan Kolom 1.
14. Rincian 8 berkode 2 maka nama dan nomor urut art serta Rincian 9 s.d. 12 harus kosong.
15. Rincian 9 berkode 1 maka Rincian 10.a sampai dengan 10.d harus ada isian.
16. Rincian 9 berkode 2 atau 9, maka Rincian 10.a sampai dengan 10.d harus kosong.

17. Isian Rincian 10.d merupakan jumlah dari isian Rincian 10.a s.d. 10.c. Apabila isian Rincian 10.a s.d. 10.c ada yang berkode 8 atau 9, maka yang dijumlahkan hanya isian berkode selain 8 atau 9.
18. Jika Rincian 11 berkode 1, maka Rincian 12 harus ada isian.
19. Jika Rincian 11 berkode 2 atau 9, maka Rincian 12 harus kosong.

L. Blok VIII. Keterangan Responden Terpilih

1. Periksa apakah nama sudah terisi sesuai Blok IV Kolom 2 dengan Kolom 7 dilingkari.
2. Periksa nomor urut art sudah terisi sesuai Blok IV Kolom 1 dengan Kolom 7 dilingkari.
3. Rincian 1 harus ada isian, periksa apakah sudah sesuai dengan isian VSEN2004.K Blok IV.A, Kolom 6.
4. Rincian 2 harus ada isian, periksa apakah sudah sesuai dengan isian VSEN2004.K Blok V.C, Rincian 22.

M. Blok VIII.A. Status Kesehatan

Periksa apakah Rincian 1 s.d. 10 sudah terisi seluruhnya, dan periksa pula apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

N. Blok VIII.B. Perilaku Berisiko

1. Rincian 11 harus ada isian salah satu kode 1 s.d. 4.
2. Jika Rincian 11 berkode 1, maka Rincian 12 harus ada isian minimum 1 dan maksimum sebesar 98.
3. Jika Rincian 11 berkode 2 atau 3, maka Rincian 12 dan 13 harus kosong, sedangkan Rincian 14 harus ada isian.

4. Minimum isian Rincian 13 dan 14 adalah 5 dan harus lebih kecil atau sama dengan umur responden.
5. Isian Rincian 14 harus lebih kecil atau sama dengan isian Rincian 13.
6. Jika Rincian 11 berkode 4, maka Rincian 12 s.d. 14 harus kosong.
7. Rincian 15 harus ada isian, yaitu kode 1 atau 2.
8. Rincian 16 ada isian bila Rincian 11 berkode 1 atau 2 dan Rincian 15 berkode 1.
9. Rincian 16 kosong bila Rincian 11 berkode 3 atau 4 dan Rincian 15 berkode 2.
10. Rincian 17.a harus ada isian minimum "0" dan maksimum "7".
11. Jika Rincian 17.a berkode selain 0, maka Rincian 17.b harus ada isian minimum 0,5 dan maksimum 9,8.
12. Jika Rincian 17.a berkode 0, maka Rincian 17.b harus kosong,.
13. Rincian 18.a harus ada isian minimum "0" dan maksimum "7".
14. Jika Rincian 18.a berkode selain 0, maka Rincian 18.b harus ada isian minimum 0,5 dan maksimum 9,8.
15. Jika Rincian 18.a berkode 0, maka Rincian 18.b harus kosong,.
16. Rincian 19.a harus ada isian minimum "0" dan maksimum "7".
17. Jika Rincian 19.a berkode selain 0, maka Rincian 19.b harus ada isian minimum 10 dan maksimum 600.
18. Jika Rincian 19.a berkode 0, maka Rincian 19.b harus kosong,.
19. Rincian 20.a harus ada isian minimum "0" dan maksimum "7".
20. Jika Rincian 20.a berkode selain 0, maka Rincian 20.b harus ada isian minimum 10 dan maksimum 720.
21. Jika Rincian 20.a berkode 0, maka Rincian 20.b harus kosong,.
22. Rincian 21.a harus ada isian minimum "0" dan maksimum "7".
23. Jika Rincian 21.a berkode selain 0, maka Rincian 21.b harus ada isian minimum 10 dan maksimum 720.
24. Jika Rincian 21.a berkode 0, maka Rincian 21.b harus kosong,.

O. Blok VIII.C. Pelayanan Kesehatan

1. Jika Rincian 22.a berkode 1, maka Rincian 22.b s.d. 22.g harus ada isian dan periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
2. Jika Rincian 22.a berkode 2, maka Rincian 22.b s.d. 22.g harus kosong.
3. Jika Rincian 23.a berkode 1, maka Rincian 23.b s.d. 23.g harus ada isian dan periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
4. Jika Rincian 23.a berkode 2, maka Rincian 23.b s.d. 23.g harus kosong.

P. Blok VIII.D. Pengalaman Kesehatan

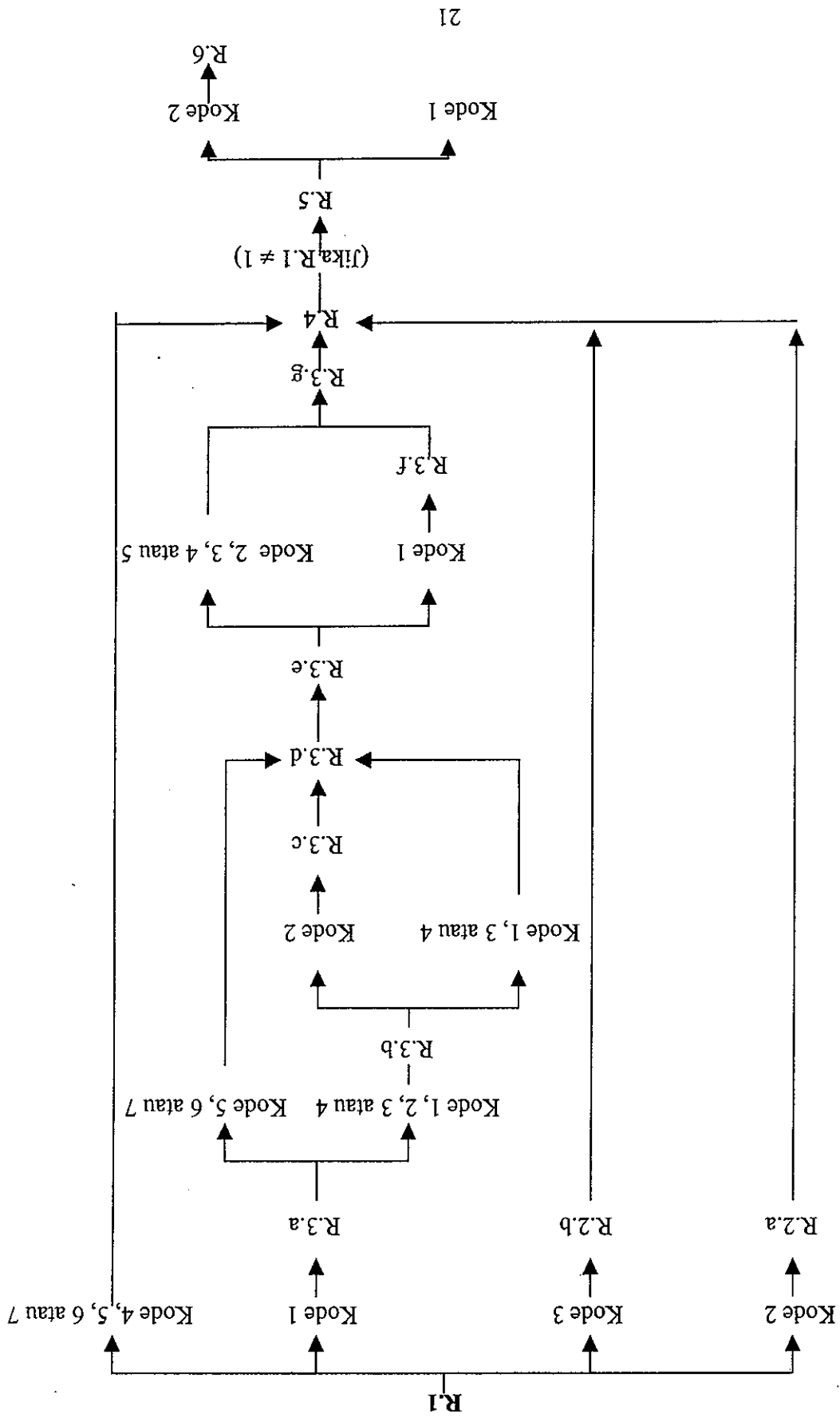
1. Rincian 24 s.d. Rincian 27.b harus ada isian dan periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
2. Jika Rincian 27.b berkode 1, maka Rincian 27.c dan 27.d harus ada isian.
3. Jika Rincian 27.b berkode 2, maka Rincian 27.c dan Rincian 27.d harus kosong.
4. Jika Rincian 28.a berkode 1, maka Rincian 28.b harus ada isian minimum “1” dan maksimum “30”.
5. Jika Rincian 28.a berkode 2, maka Rincian 28.b harus kosong.
6. Rincian 29 s.d. Rincian 32.a dan 32.b harus ada isian, periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
7. Jika Rincian 32.a dan 32.b berkode 1 maka Rincian 32.c s.d. 32.e harus ada isian. Maksimum isian Rincian 32.e adalah 15.
8. Jika Rincian 32.a berkode 2 atau 3 dan Rincian 32.b berkode 2, maka Rincian 32.c s.d. 32.e harus kosong.
9. Jika Rincian 33.a berkode 1, maka Rincian 33.b dan 33.c harus ada isian. Minimum isian untuk Rincian 33.b adalah “0” dan maksimum “11”.
10. Jika Rincian 33.a berkode 2, maka Rincian 33.b s.d. 33.e harus kosong.
11. Jika Rincian 33.c berkode 1, maka Rincian 33.d dan 33.e harus ada isian.

12. Jika Rincian 33.c berkode 2, maka Rincian 33.d dan 33.e harus kosong.
13. Jika Rincian 34.a berkode 1, maka Rincian 34.b dan 34.c harus ada isian. Minimum isian untuk Rincian 34.b adalah "0" dan maksimum "11".
14. Jika Rincian 34.a berkode 2, maka Rincian 34.b s.d. 34.e harus kosong.
15. Jika Rincian 34.c berkode 1, maka Rincian 34.d dan 34.e harus ada isian.
16. Jika Rincian 34.c berkode 2, maka Rincian 34.d dan 34.e harus kosong.
17. Rincian 35.a s.d. 35.d harus ada isian dan periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
18. Jika Rincian 35.d berkode 1, maka Rincian 35.e harus ada isian.
19. Jika Rincian 35.d berkode 2, maka Rincian 35.e harus kosong.
20. Rincian 35.f harus ada isian dan periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

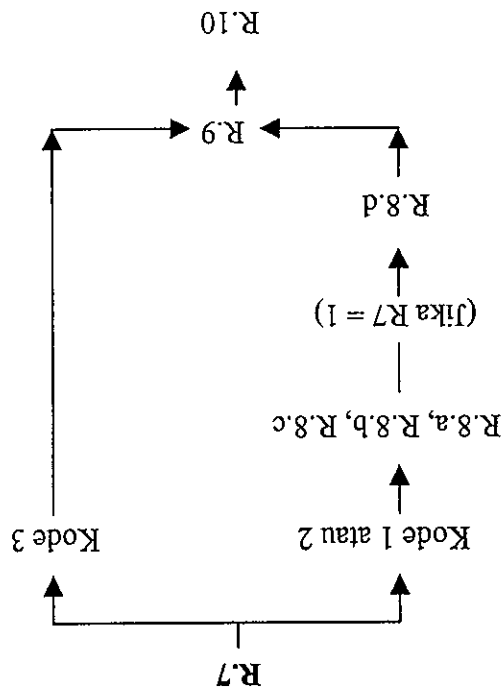
LAMPIRAN

Alur Pertanyaan Sub Blok V.A. Pengusaan Tempat Tinggal

Bagan Alur 1

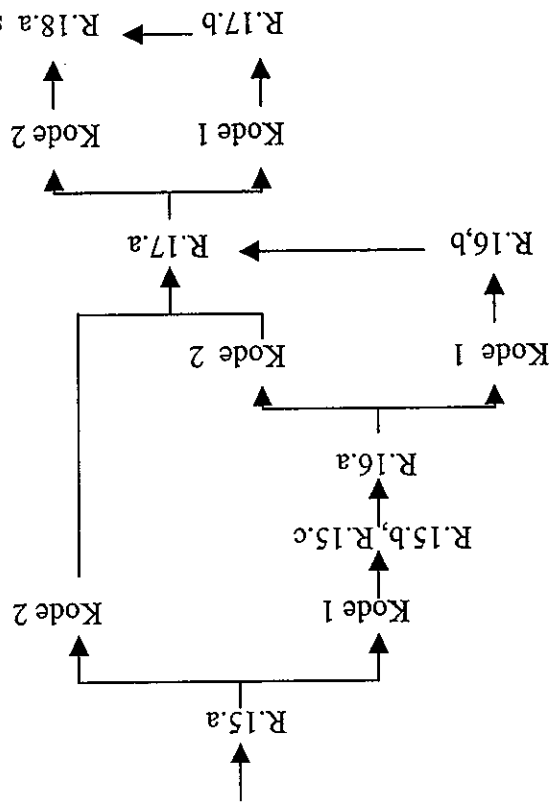


Bagan Alur 2
Alur Pertanyaan Sub Blok V.B. Kondisi Fisik Bangunan

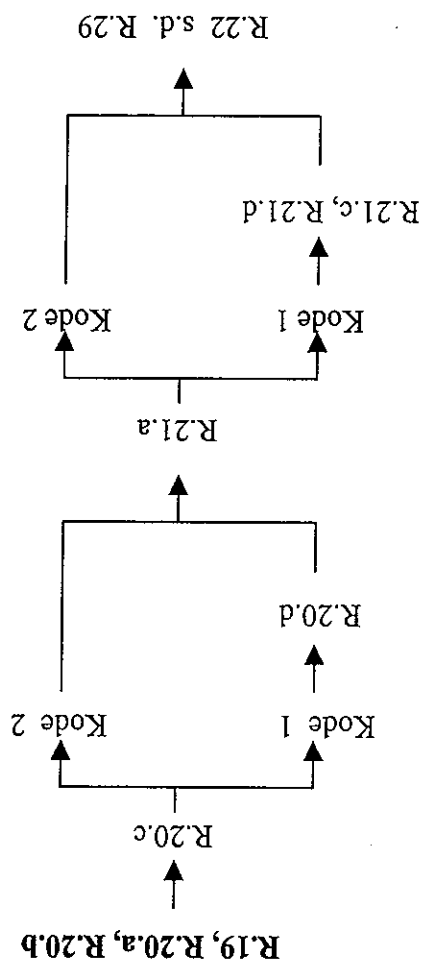


Bagan Alur 3

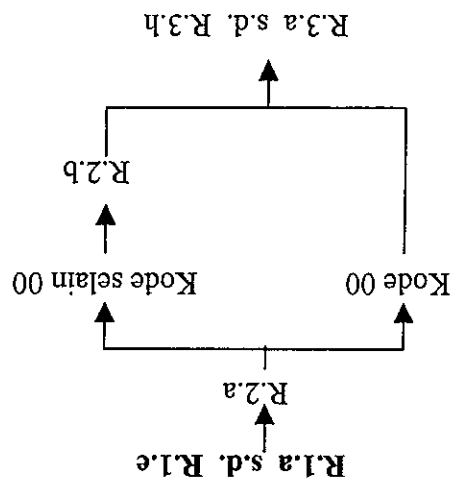
Alur Pertanyaan Sub Blok V.C. Fasilitas dan Perlengkapan
 R.11.a, R.11.b, R.11.c, R.12, R.13, R.14



Bagan Alur 4
Alur Pertanyaan Sub Blok V.D. Kondisi Lingkungan

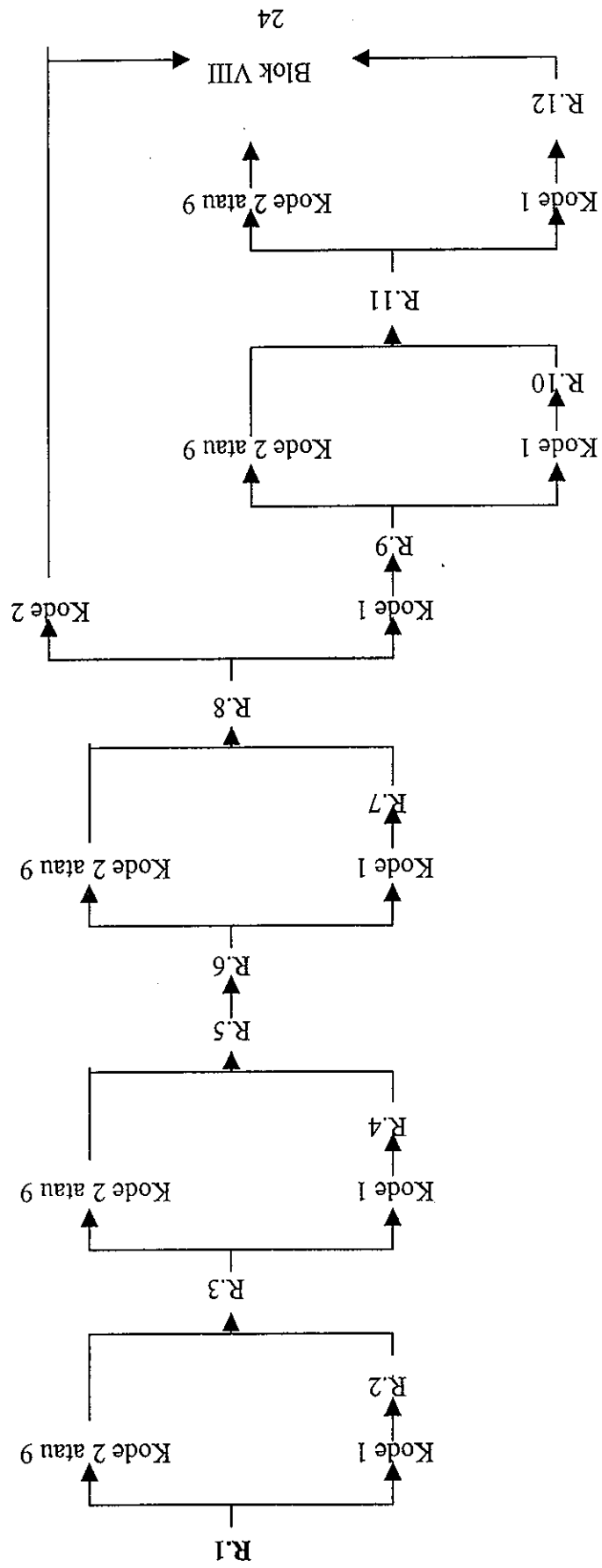


Bagan Alur 5
Alur Pertanyaan Blok VI. Biaya Kesehatan Rumah Tangga



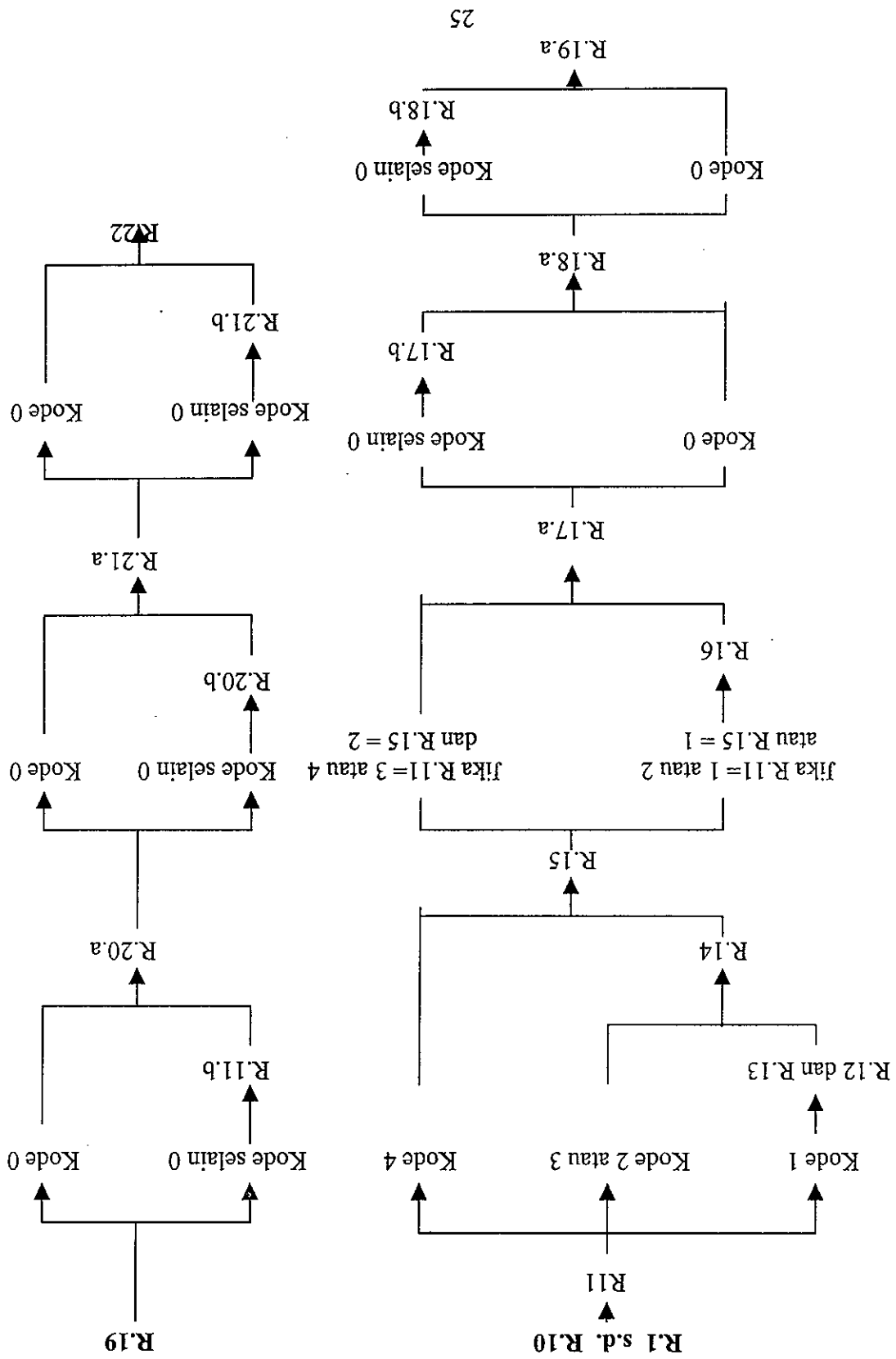
Alur Pertanyaan Blok VII. Balita Termuda

Bagan Alur 6

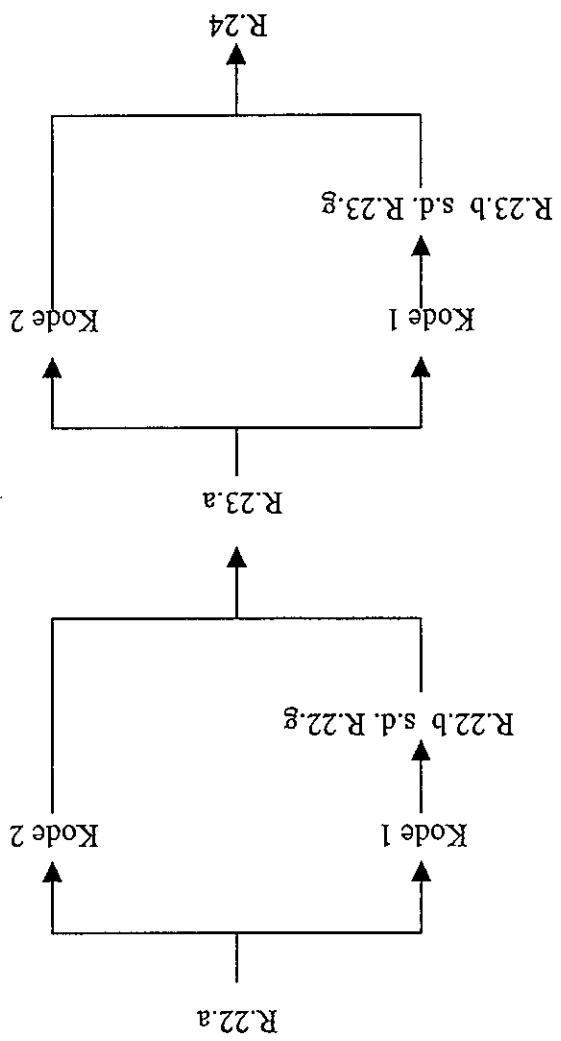


Bagan Alur 7

Alur Pertanyaan Sub Blok VIII.A. Status Kesehatan dan Sub Blok VIII.B. Perilaku Bertisiko



Bagan Alur 8
Alur Pertanyaan Sub Blok VIII.C. Pelayanan Kesehatan



Alur Pertanyaan Sub Blok VIII.D. Pengalaman Kesehatan

Bagan Alur 9

